

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Koperasi Konsumen Syariah Sukses Usaha Sejahtera Grogol, Kediri secara umum telah berjalan dengan baik dan relatif sesuai dengan lima prinsip utama yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran atau kesetaraan. Pada aspek transparansi, koperasi telah mampu menyampaikan informasi secara terbuka, jelas, dan berkelanjutan kepada anggota, baik sejak awal keanggotaan maupun melalui forum Rapat Anggota Tahunan (RAT), dengan tetap menjaga kerahasiaan data yang bersifat sensitif sehingga mampu meningkatkan kepercayaan anggota. Pada aspek akuntabilitas, koperasi menunjukkan adanya kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurus serta pelaksanaan pertanggungjawaban secara rutin melalui RAT, yang berdampak pada meningkatnya profesionalisme dan kepuasan anggota. Selanjutnya, pada aspek responsibilitas, koperasi telah menjalankan kegiatan operasional sesuai prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta didukung oleh legalitas yang jelas, meskipun masih terdapat kekurangan pada pemenuhan jumlah Dewan Pengawas

Syariah (DPS) yang belum sepenuhnya sesuai ketentuan. Pada aspek independensi, koperasi telah mampu menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan dengan menghindari dominasi, benturan kepentingan, serta pengaruh pihak tertentu, sehingga keputusan yang diambil bersifat profesional dan berdasarkan data. Sementara itu, pada aspek kewajaran atau kesetaraan, koperasi telah memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh anggota dan karyawan, baik dalam pelayanan, pembagian SHU secara proporsional sesuai kontribusi, maupun dalam kesempatan berpartisipasi dan pengembangan karier. Secara keseluruhan, penerapan prinsip GCG tersebut tidak hanya memperkuat tata kelola organisasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan, kepuasan, dan partisipasi anggota yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan jumlah anggota serta keberlanjutan koperasi, meskipun tetap diperlukan perbaikan pada beberapa aspek agar implementasi GCG dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*) pada Koperasi Konsumen Syariah Sukses Usaha Sejahtera Grogol, Kediri telah terlaksana secara efektif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah anggota koperasi. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan *fairness* terbukti mampu meningkatkan kepercayaan, kepuasan, serta loyalitas anggota melalui keterbukaan informasi, pertanggungjawaban pengelolaan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan

pemberian pelayanan yang adil tanpa diskriminasi. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya citra positif koperasi yang berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk bergabung sebagai anggota. Sementara itu, prinsip independensi berperan dalam menciptakan pengelolaan organisasi yang profesional, objektif, dan bebas dari keterlibatan pihak tertentu, sehingga mendukung keberlangsungan koperasi meskipun pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah anggota tidak terlihat secara langsung. Dengan demikian, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten menjadi faktor penting dalam memperkuat tata kelola koperasi serta mendorong pertumbuhan jumlah anggota secara berkelanjutan. Peningkatan jumlah anggota tidak hanya disebabkan oleh GCG tetapi juga ada faktor lain seperti lokasi yang mudah dijangkau oleh anggota.

B. Saran

1. Peningkatan transparansi berbasis digital disarankan karena untuk memudahkan koperasi mengembangkan sistem informasi berbasis digital, seperti website atau aplikasi sederhana, guna mempermudah akses anggota terhadap laporan keuangan, program kerja, dan informasi lainnya secara real-time. Hal ini dapat semakin meningkatkan keterbukaan serta kepercayaan anggota.
2. Penguatan partisipasi anggota dalam RAT pada koperasi disarankan karena dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan memanfaatkan media komunikasi daring atau forum diskusi tambahan, sehingga tidak hanya perwakilan yang aktif,

tetapi seluruh anggota tetap dapat menyampaikan aspirasi secara lebih luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak koperasi sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota, seperti kualitas pelayanan, kepercayaan, kepuasan anggota, dan strategi pemasaran koperasi. Penggunaan pendekatan kuantitatif atau mixed methods juga disarankan agar dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan objektif mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap perkembangan koperasi.